

SKRIPSI

**ADAPTASI KESENIAN *TADUT* PADA MASYARAKAT
BESEMAH KOTA PAGAR ALAM**



SYAHRUL RAMADHAN

07021281520130

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

ADAPTASI KESENIAN *TADUT* PADA MASYARAKAT BESEMAH KOTA PAGAR ALAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



SYAHRUL RAMADHAN

07021281520130

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**ADAPTASI KESENIAN TADUT PADA MASYARAKAT BESEMAH
KOTA PAGAR ALAM**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

SYAHRUL RAMADHAN

07021281520130

Pembimbing I

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP 197506032000032001

Tanda Tangan

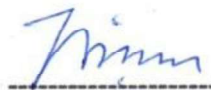


Tanggal

28/07/2022

Pembimbing II

2. Dr. Zulfikri Suleman, MA.
NIP 195907201985031002



28/07/2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Adapasi Kesenian Tadut pada Masyarakat Besemah
Kota Pagar Alam**

Skripsi
Oleh :

Syahrul Ramadhan
07021281520130

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 29 Juli 2020

Pembimbing :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

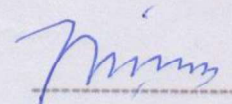
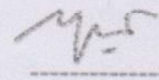
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Penguji :

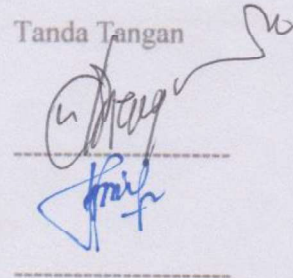
1. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si
NIP. 196010021992032001

2. Gita Isyanawulan, MA
NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan



Tanda Tangan

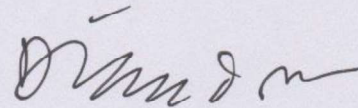


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

.....
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrul Ramadhan

NIM : 07021281520130

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Adaptasi Kesenian Tadut pada Masyarakat Besemah Kota Pagar Alam" ini memang benar-benar hasil karya sendiri dan saya dalam hal ini menyampaikan bahwa saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari skripsi saya diatas merupakan jiplakan hasil karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 26 Juli 2022

ng membuat pernyataan,



ahrul Ramadhan

Nim : 07021281520130

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Adapt, Improve, Overcome

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada :

**Orang tua dan
Keluarga**

Pembimbing

Sahabat

Almamater

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridha dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Adaptasi Kesenian Tadut Pada Masyarakat Besemah Kota Pagar Alam”.

Adapun pengajuan skripsi ini tidak lain ditujukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan jenjang pendidikan strata I jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya. Adapun selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung, penulis seringkali menemui hambatan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan berbagai tantangan yang ada. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi kebutuhan.

Proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi yang diberikan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang maha Kuasa dalam memberikan petunjuk serta kemudahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Ir. Zainudin Nawawi, Ph.D., IPU selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Sriwijaya.

7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
10. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan.
11. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku wakil ketua jurusan sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
13. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar terus menerus memberikan bimbingan, motivasi, serta berbagai Masukan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku Pembimbing II yang dengan sabar juga telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
15. Para Bapak/Ibu Dosen dari tim Penguji yang telah memberikan kritik serta berbagai masukan yang bermanfaat dalam menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.
16. Bapak Dr. Ridha Taqwa, M.Si selaku Pembimbing akademik yang juga senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.
17. Bapak dan Ibu Dosen Dari Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak pengetahuan baru selama masa perkuliahan yang telah dijalani.

18. Seluruh Staff Kepegawaian Universitas Sriwijaya terutama Mba Yuni Yunita dari Staff Administrasi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah bekerja keras dalam membantu dalam mengurus keperluan akademik.
19. Terima Kasih kepada Bapak, Mamak dan Adiku yang setiap hari tak ada henti-hentinya dalam mendoakan, memberikan motivasi, serta memberikan berbagai dukungan baik moril dan materil.
20. Terima kasih untuk teman dekatku Elvina Luckita, Muslim Suandi, dan Sofa Fitriani yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan kepada penulis.
21. Terima kasih kepada teman-teman anggota KKN-89 dari desa betung utara.
22. Terima kasih kepada semua teman-teman dari Jurusan Sosiologi Angkatan tahun 2015.
23. Terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis paham betul bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dikarenakan penulis tak lebih dari manusia biasa yang memiliki keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dan masih perlu banyak belajar lagi. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan nama, gelar, dan jabatan dalam kata pengantar ini. Semoga Allah SWT selalu mengampuni dosa-dosa kita dan selalu melimpahkan rahmat dan Ridh-Nya.

Indralaya, 30 Juli 2022

Penulis

Syahrul Ramadhan

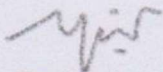
RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang “Adaptasi Kesenian *Tadut* pada Masyarakat *Besemah* Kota Pagar Alam”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya serta penyesuaian yang ada pada kesenian *tadut*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data penelitian ini diperoleh melalui data primer dan sekunder dengan menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan perspektif Teroti Struktural Fungsional milik Talcott Parsons dan Pedoman Pelestarian Tradisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 04 tahun 2014 untuk melihat fenomena yang ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesenian *tadut* saat ini merupakan salah satu kesenian yang mulai terancam keberadaannya. Hal ini disebabkan oleh perkembangan zaman serta tergantikannya fungsi *tadut* sebagai media dalam belajar agama Islam oleh media modern. Maka dari itu untuk mengikuti perkembangan zaman tersebut kesenian *tadut* mulai melakukan adaptasi. Hal ini berkat peran dari berbagai pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam menjalankan upaya untuk melestarikan kesenian ini. Namun terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan, sayangnya belum ada yang upaya yang mampu memberikan dampak besar bagi keberlangsungan kesenian *tadut* yang ada di Kota Pagar Alam.

Kata kunci: Adaptasi, Kesenian *Tadut*, Kota Pagar Alam.

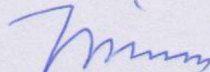
Mengetahui dan Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP: 197506032000032001

Pembimbing II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP: 195907201985031002



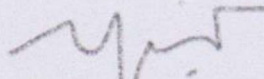
SUMMARY

This research examined about "adaptation of tadut art in besemah community at pagar alam city". The purpose of this study is to determine the effort made in order to adapting tadut art and also to find out the form of adaptation that exist as a result of the previous effort that has been made. The method of this research is descriptive qualitative. The types and data sources that are used in this research are obtained throught primary data and secondary data that have been collected using observation, interviews, and documentation techniques. This research is using perspective of Structural functional theory from Talcott parsons and guidelines for preserving tradition from ministry of education and culture of the republic of Indonesian number 04 2014 to describe the phenomenon that occur. The result of this research indicate that tadut art now is under endangered status. This is caused by moderneztation on mass technology that take tadut function as one of media that been used for study and learning islam. Therefore, to keep up with current situation, tadut art began to adapting with the time situation. This is happen because of role and help from various party that involved in order perserving this art. However, despite the various effort that been made, nothing has yet been able to give major impact on making this art to keep exist in the pagar alam city.

Keyword: Adatation, Tadut Art, Pagar Alam City.

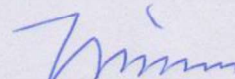
Aproved by:

Advisor I



Dr. Yunitiyawati, S.Sos., M.Si
NIP: 197506032000032001

Advisor II



Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP: 195907201985031002



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan	8
1.3.1. Tujuan Umum	8
1.3.2. Tujuan Khusus	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Kerangka Pemikiran	13
2.2.1. Struktural Fungsional.....	13
2.2.2. Pedoman Pelestarian Tradisi	18
2.2.3. Kesenian <i>Tadut</i>	19
BAB III METODELOGI PENELITIAN	

3.1.	Desain Penelitian	23
3.2.	Lokasi Penelitian.....	23
3.3.	Strategi Penelitian	23
3.4.	Fokus Penelitian.....	24
3.5.	Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6.	Penentuan Informan	25
3.7.	Peranan Peneliti	26
3.8.	Unit Analisis	26
3.9.	Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.10.	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	28
3.11.	Teknik Analisis Data	29

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1.	Letak Geografis Kota Pagar Alam.....	31
4.1.1.	Luas Wilayah.....	32
4.1.2.	Kependudukan.....	32
4.1.3.	Pendidikan	33
4.1.4.	Kesehatan	33
4.1.5.	Agama.....	34
4.1.	Deskripsi Informan Penelitian	35
4.2.1.	Profil Informan Utama	36
4.2.2.	Profil Informan Pendukung.....	41
4.3.	Hambatan Penelitian.....	41

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.	Sejarah Kesenian <i>Tadut</i>	43
5.2.	Upaya Pelestarian Kesenian <i>Tadut</i>	48
5.2.1	Jenis-Jenis Upaya.....	48
5.2.2	Pihak yang Terlibat.....	52
5.2.3	Proses Koordinasi	58
5.3.	Penyesuaian Pada Kesenian <i>Tadut</i>	65
5.3.1	Penyesuaian pada Syair <i>Tadut</i>	65
5.3.2	Penyesuaian pada Pelaksanaan <i>Tadut</i>	68

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan72

6.2. Saran73

DAFTAR PUSTAKA.....74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Kesenian Sastra Masyarakat <i>Besemah</i>	2
Tabel 1.2 Contoh Penggalan Syair <i>Tadut</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	24
Tabel 4.1 Kecamatan dan Kelurahan Kota Pagar Alam Tahun 2022	32
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	32
Tabel 4.3 Jumlah Fasilitas Pendidikan Kota Pagar Alam	33
Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Medis di Kota Pagar Alam	34
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut	34
Tabel 4.6 Karakteristik Informan	40
Tabel 5.1 Contoh Penyesuaian Pada Syair Kesenian <i>Tadut</i>	67
Tabel 5.2 Penyesuaian pada Pelaksanaan Kesenian <i>Tadut</i>	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka pemikiran.....	22
Bagan 5.1 Pola Penyampaian <i>Tadut</i> Pra-Islam dan Saat Islam Masuk.....	46
Bagan 5.2 Aktor, Tendensi Serta Sistem Tindakan lain yang mempengaruhi.....	55
Bagan 5.3 Skema Interaksi Upaya pelestarian <i>Tadut</i>	61
Bagan 5.4 Alur Upaya Pelestarian Kesenian <i>Tadut</i>	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Letak Geografis Kota Pagar Alam	31
Gambar 4.2 Informan F	36
Gambar 4.3 Informan S.....	37
Gambar 4.4 Informan R	39
Gambar 4.5 Informan H	40
Gambar 4.6 Kelompok Seniman <i>Tadut</i>	42
Gambar 5.1 Penyesuaian Syair <i>Tadut</i>	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia selain dikenal sebagai negara kepulauan yang luas dan kaya akan sumber daya alam juga dikenal sebagai negara yang multikultural dimana tiap daerahnya memiliki ciri kebudayaan masing-masing yang menjadi identitas yang membedakan mereka dengan kelompok atau suku bangsa lainnya. Keanekaragaman dapat merujuk pada suatu keadaan dimana dalam suatu masyarakat terdapat keanekaragaman budaya dimana hal tersebut mencakup aspek agama, Bahasa, adat istiadat serta pola-pola yang menjadi tatanan perilaku anggota masyarakat. Secara terperinci Koentjaraningrat membagi unsur kebudayaan kedalam 7 unsur meliputi bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan kesenian. Sebagai salah satu unsur kebudayaan kesenian memegang peranan penting dimana unsur ini dapat mencerminkan pola hidup dari suatu masyarakat karena selain memiliki wujud sebagai suatu gagasan, ciptaan pikiran, cerita, dan syair yang indah namun kesenian juga dapat berupa suatu tindakan-tindakan interaksi yang memiliki pola-pola tertentu bagi mereka yang terlibat didalamnya (Koentjaraningrat, 2009 : 164-166).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seni tutur merupakan bentuk seni dalam bercerita menggunakan lisan yang biasanya berisikan berbagai cerita tradisional seperti hikayat, legenda, dan sebagainya. Salah satu daerah yang berada di Provinsi Sumatra Selatan yaitu Kota Pagar Alam yang memiliki berbagai jenis kesenian tradisional yang khas, salah satunya yaitu kesenian *tadut* yang merupakan salah satu bentuk kesenian lisan yang dimiliki masyarakat *besemah* yang tetap ada hingga saat ini. Berbeda dengan kesenian lisan yang lain dalam budaya masyarakat *besemah*, kesenian *tadut* cenderung kalah dalam hal poplartias dibandingkan kesenian lisan yang lain seperti *berejung*, adapun berikut merupakan beberapa bentuk kesenian sastra yang ada di Kota Pagar Alam:

Tabel 1.1 Jenis-Jenis Kesenian Sastra Masyarakat Besemah

No	Nama kesenian	Penjelasan Singkat
1	Mantra	Mantra merupakan perkataan yang diyakini memiliki kekuatan gaib dan digunakan untuk keperluan penyembuhan, mendatangkan kekuatan, dll. Adapun dalam masyarakat besemah mantra disini telah mendapat pengaruh dari ajaran agama Islam.
2	Pantun	Pantun dalam masyarakat besemah memiliki ciri khas penuh dengan perumpamaan dan makna kiasan dan lebih menonjolkan kalimat sindiran dan perumpamaan. Biasanya pantun dipakai dalam acara seperti meminang seorang gadis, begarihi, dan pernikahan.
3	Berejung	Kesenian ini merupakan bentuk seni dalam melantunkan syair dan pantun yang diiringi gitar. Pada prakteknya kesenian ini biasanya digunakan sebagai sarana ramahtamah serta untuk saling berkenalan.
4	Guritan	Guritan merupakan suatu bentuk kesenian sastra yang menuturkan dan menceritakan sejarah kerajaan di masa lampau dan disampaikan dengan nada pelan.
5	Tadut	Tadut merupakan jenis kesenian yang mirip seperti puisi dan dikenal masyarakat sebagai suatu bentuk kesenian yang berkaitan dengan penyampaian ajaran agama Islam.
6	Andai-andai(Cerita Binatang)	Kesenian ini merupakan seni bercerita yang para tokoh utamanya merupakan binatang dan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari mereka.
7	Peribahasa & Ungkapan	Merupakan kesenian yang didalamnya mengelompokkan kata-kata dan disusun sehingga memiliki pesan-pesan yang dapat diteladani
8	Gurindam	Gurindam merupakan bentuk sastra klasik yang terdiri dari 2 baris yang berisi sindiran dan nasehat dalam bermasyarakat

Sumber: Identitas Kultural dan Politik Masyarakat Besemah

Secara singkat *tadut* merupakan suatu bentuk kesenian lisan yang bentuknya mirip seperti puisi, dimana didalamnya terdapat sajak-sajak teratur yang kemudian disampaikan oleh seorang pentadut kepada kelompok *bepu'um*. Selain itu ciri khas yang paling terlihat dalam bentuk kesenian ini adalah salah satu jenis kesenian yang dipengaruhi serta sangat identik dengan hal-hal yang berhubungan dengan ajaran agama Islam.

Berdasarkan asal usul sejarahnya terdapat sebuah pernyataan yang dimuat dalam sebuah jurnal penelitian dimana pernyataan tersebut menyebutkan secara singkat bahwa kesenian *tadut* yang ada pada masyarakat *besemah* telah pada dasarnya telah diwariskan secara turun temurun oleh para nenek moyang masyarakat *besemah*, namun tidak dijelaskan secara pasti terkait tahun yang menyatakan kapan kesenian ini lahir ditanah *besemah*, dan hingga saat penelitian ini ditulis belum ada referensi yang menjelaskan secara pasti kapan lahirnya kesenian ini. Sejalan dengan perkembangan zaman ditambah dengan masuknya agama islam ketanah *besemah* yang terjadi sekitar abad ke-17 yang disebarkan oleh seorang tokoh yang bernama *Shayk Nur Al-Qadim*, dimana pada tahun awal diperkenalkannya agama Islam beliau saat itu menggunakan media kebudayaan sebagai salah satu cara dalam menyampaikan agama islam ke masyrakat *besemah*.

Seiring dengan berbagai usaha serta proses yang cukup lama yang dilalui barulah kemudian pada kisaran tahun 1914 agama Islam mulai berkembang dan menyebar semakin pesat, hal ini ditandai dengan suatu kejadian dimana masyarakat *besemah* secara beramai-ramai mengucapkan kalimat *syahadat*. Disisi lain seiring dengan mulainya perkembangan agama Islam yang semakin pesat ditanah *besemah* tersebut, sebuah ide muncul dari seorang tokoh keturunan dari *shayk Nur Al-Qadim* yang bernama Masagus, dimana beliau mengadaptasi salah satu kesenian yang ada dalam masyarakat *besemah* dan kemudian menggunakan kesenian *tadut* sebagai metode dakwah dalam menyebarkan ajaran agama Islam. Peristiwa inilah yang kemudian menjadi titik awal mengapa kemudian masyarakat lebih mengenal kesenian *tadut* sebagai salah satu bentuk kesenian lisan yang identik dengan hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam (Zulkarnain Yani, 2017 : 78).

Kesenian *tadut* biasanya disampaikan menggunakan bahasa daerah yang dikemas dalam bentuk syair dengan muatan yang berisi tentang norma kehidupan, etika, akhlak, sopan santun, serta ajaran agama Islam seperti rukun Islam, perintah menjalankan sholat, dan lain-lain. Sementara untuk waktu pelaksanaan dahulunya kesenian ini dilaksanakan satu kali dalam seminggu dan pada waktu malam hari di rumah salah satu masyarakat yang sebelumnya telah dipilih. Selain itu kesenian ini juga biasanya dilaksanakan dalam acara tertentu seperti ketika ada anggota masyarakat yang sedang mengalami musibah kematian.

Selanjutnya pada proses pelaksanaannya, kesenian *tadut* biasanya akan disampaikan dan dipimpin oleh seseorang dengan riwayat pengalaman dan pengetahuan yang luas yang dalam hal ini seperti tokoh agama atau yang dalam masyarakat *besemah* lebih dikenal dengan sebutan *kiaji*. Adapun hal pertama yang dilakukan dalam prosesi pementasan kesenian *tadut* ini diawali dengan proses menyampaikan materi yang telah dikemas dalam bentuk syair *tadut* yang sebelumnya telah dibuat dan dipersiapkan oleh *kiaji*, lalu kemudian materi yang telah disampaikan atau dilantunkan oleh *kiaji* tersebut diikuti dan ditirukan oleh kelompok orang yang terlibat atau yang dalam kesenian ini disebut sebagai kelompok *bepu'um* dimana biasanya orang yang terlibat didalam kelompok ini terdiri dari anggota masyarakat yang sudah dikategorikan sebagai orang dewasa. Selanjutnya jika dilihat dari segi penyampaian materinya biasanya materi syair yang ada akan disampaikan dengan cara berulang-ulang oleh *kiaji* sampai kelompok *bepu'um* benar-benar telah hafal dan memahami intisari dari materi syair yang telah disampaikan. kemudian barulah setelah paham dengan materi tersebut untuk materi syair yang akan disampaikan selanjutnya akan diganti dengan materi syair baru sesuai dengan permintaan dari kelompok *bepu'um*, dan terakhir untuk menutup kegiatan pelaksanaan penyampaian syair meteri *tadut* biasanya akan ditutup dengan dengan pengucapan dua kalimat *syahadat*. Sebagai salah satu bentuk referensi berikut penulis memperlihatkan salah satu contoh syair kesenian *tadut* yang dahulu paling sering ditampilkan:

Tabel 1.2 Contoh Penggalan Syair Tadut

No	Lirik	Arti
1	<p><i>Tadut Rukun Iman</i> <i>Adepun rukun iman ade enam perekare</i> <i>Pertame percaye kepade Allah Ta'ala</i> <i>Kedue percaye kepade Malaikat</i> <i>Ketige percaye kepade Rasulullah</i> <i>Keempat percaye kepade Kitab Allah</i> <i>Kelime percaye kepade Hari Kiamat</i> <i>Keenam percaye kepade Takdir-Nye</i></p>	<p><i>Tadut Rukun Iman</i> Adapun rukun iman ada enam perkara Pertama percaya kepada Allah Ta'ala Kedua percaya kepada Malaikat Ketiga percaya kepada Rasulullah Keempat percaya kepada kitab Allah Kelima percaya kepada Hari Kiamat Keenam percaya kepada takdir-Nya</p>
2	<p><i>Tadut rukun islam</i> <i>Adepun rukun Islam ade lime parekare</i> <i>Paretame ngucapkah due kalimah shahadat</i> <i>Kedue sembahyang lime kali saghi semalam</i> <i>Ketige puase bulan Remedun</i> <i>Keempat membayat sekat</i> <i>Kelime naiq haji ke Baitullah</i></p>	<p><i>Tadut rukun islam</i> Adapun rukun Islam ada lima perkara Pertama mengucapkan dua kalimat shahadat Kedua sembahyang lima kali Sehari semalam Ketiga puasa bulan Ramadan Keempat membayar zakat Kelima naik haji Ke Baitullah</p>

Sumber : Identitas Kultural dan Politik Masyarakat Besemah

Penggalan lirik diatas memperlihatkan alasan kenapa syair tersebut merupakan syair yang paling sering digunakan dalam kesenian *tadut*, dimana sebagai seorang muslim rukun Islam serta rukun iman merupakan hal yang harus dipahami sejak dini. sebab sebagai syarat sah untuk menjadi seorang muslim salah satunya adalah menjalankan rukun Islam dan rukun iman. Selain itu dari contoh syair yang diperlihatkan diatas menunjukkan bagaimana kemudian besarnya pengaruh dari agama Islam yang ada dalam kesenian tadut setelah kesenian ini diadaptasi menjadi salah satu media dakwah agama. Namun jika dilihat lagi kebelakang pada masa sebelum *tadut* digunakan sebagai salah satu metode dakwah agama islam, kesenian *tadut* dahulu digunakan oleh para orang tua untuk menyampaikan nasihat serta aturan-aturan kepada para remaja. Selain itu syair yang dilantunkan lebih menekankan pada syair yang erat kaitanya dengan budaya dan adat istiadat yang ada di masyarkat *besemah* (Zulkarnain yani, 2017 : 78).

Pada zaman sekarang terlebih dengan perkembangan teknologi dan media masa yang semakin pesat dan dapat dimiliki banyak kalangan masyarakat, kesenian *tadut* yang merupakan salah satu media dakwah menyebarkan agama Islam perlahan fungsi tersebut mulai digantikan oleh media modern yang ada dan dapat diakses kapanpun oleh masyarakat, yang pada akhirnya hal ini mengakibatkan kesenian ini semakin jarang diketahui dan diminati oleh masyarakat saat ini.

Melihat perkembangan kesenian *tadut* yang cenderung lambat, terlebih ketika media-media seperti televisi, ponsel genggam, dan media sosial yang semakin menjamur dan dapat diakses lebih mudah oleh masyarakat, mulai dianggap kurang relevan oleh masyarakat karena dianggap ketinggalan zaman. Hal ini ditakutkan kedepannya akan mengakibatkan kesenian ini menjadi punah. Maka dari itu upaya untuk mengadaptasi kesenian ini seiring dengan perkembangan zaman sangatlah diperlukan, untuk itu dibutuhkan suatu usaha yang mampu menimbulkan ketertarikan serta kepedulian masyarakat terhadap kesenian daerah ini terutama terkait dengan bagaimana menarik minat para generasi muda untuk terjun kedalam kesenian ini sebagai wujud regenerasi pelaku kesenian *tadut* ini.

Fenomena kesenian *tadut* yang ada di masyarakat *besemah* ini perlu untuk dilihat dan diteliti lebih jauh terutama untuk melihat bagaimana kemudian kesenian ini beradaptasi di era modern. Mengutip dari apa yang peneliti temukan terkait fenomena kesenian *tadut* ini dimana “ *Sedangkan tadut pada masa sekarang berupa adab, kritik sosial, nasihat, peringatan, dan humor*“ (Jumhari, 2014: 131). Berdasarkan kutipan tersebut peneliti dalam hal ini melihat bahwa artinya terdapat suatu upaya yang dilakukan untuk melestarikan kesenian ini, namun sayangnya sumber dari kutipan tersebut tidak menjelaskan secara terperinci bagaimana proses adaptasi kesenian ini. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara pra penelitian dimana narasumber menyebutkan “ *Untuk saat ini sumber yang membahas khusus mengenai kesenian tadut atau penelitian terkait kesenian ini masih sangat minim, berbeda dengan sumber penelitian pada kesenian lain contohnya kesenian berejung yang juga merupakan salah satu bentuk kesenian yang ada di tanah besemah* “(Firmansyah, 2 februari 2020 Pukul 18:47 WIB).

Berangkat dari hal tersebut peneliti kemudian tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai adaptasi pada kesenian ini, maka dari itu peneliti memerlukan cara untuk melihat fenomena ini. salah satunya adalah dengan menggunakan sebuah teori yang mampu menjelaskan fenomena yang diteliti. Adapun teori yang digunakan adalah Teori Struktural Fungsional milik Talcott Parsons dimana dalam teori ini masyarakat merupakan suatu sistem yang terdiri dari banyak bagian kecil atau sub-sistem dimana sub-sistem tersebut terhubung dan terpengaruh satu sama lain.

Adapun penggunaan teori ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk melihat upaya apa saja yang diciptakan untuk mengadaptasi kesenian *tadut* ini agar tetap relevan sesuai dengan perkembangan zaman. hal ini didasarkan pada asumsi jika dianalogikan bahwa kesenian *tadut* yang merupakan bagian dari budaya *besemah* adalah bagian dari sub-sistem, maka dalam hal ini peneliti ingin melihat bagaimana bagian dari sistem-sistem yang ada atau dalam hal ini pihak-pihak yang terlibat, serta bagaimana koordinasi yang berjalan di diantara pihak-pihak terkait dalam upaya untuk melestarikan kesenian ini, selain itu untuk melihat bentuk perubahan pada kesenian *tadut*. Selain penggunaan Teori Struktural Fungsional peneliti disini juga menggunakan Pedoman Pelestarian Tradisi yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pada Tahun 2014 sebagai pendukung dalam melihat bagaimana koordinasi yang berjalan dalam proses adaptasi kesenian *Tadut*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas berikut merupakan rumusan masalah utama pada penelitian ini "Bagaimana Adaptasi Kesenian *Tadut* pada Masyarakat *Besemah* Kota Pagar Alam?". Dari masalah utama tersebut berikut peneliti membaginya kedalam beberapa pertanyaan penelitian:

1. Apa saja upaya yang dilakukan untuk melestarikan kesenian *tadut* yang ada di kota Pagat Alam?
2. Apa saja penyesuaian yang terdapat dalam kesenian *tadut* di kota Pagar Alam?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Adaptasi yang terjadi pada kesenian *tadut* yang ada kota Pagar Alam.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk meselstarikan Kesenian kesenian *tadut* yang ada di kota Pagar Alam.
2. Untuk mengetahui penyesuaian yang terdapat dalam kesenian *tadut* di kota Pagar Alam.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi ilmu sosiologi khususnya perubahan sosial, sistem sosial budaya Indonesia, dan pengantar antropologi serta dapat memberikan sumbangan untuk penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi Lembaga Adat serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pagar Alam dalam menyusun strategi untuk melestarikan budaya yang ada dalam masyarakat *besemah* kota Pagar Alam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anwar, Yesmil dan Adang. 2013. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Creswell, John. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatis, Kuantitatif dan Mixed*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moelong, Lexy j. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moelong, Lexy j. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moelong, Lexy j. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moelong, Lexy j. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir. Moh. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Pujileksono, Sugeng. 2009. *Pengantar Antropologi (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press
- Raho, Berdanrd. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Edisi kedelapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Karya Ilmiah & Sumber Online

- Arfa, Muhammad, dan Sunardi Kasim. 2022. *Eksistensi Kesenian Wayang Sasak Ajar Wali di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Imajinasi Volume 6 no 1. Mataram: Universitas Bumigora.

- Fahlevi, Dedi. 2022. *Kota Pagar Alam dalam Angka (Pagar Alam Municipality in Figures) 2022*. Pagar Alam: BPS Kota Pagar Alam.
- Hafishoh, Nabilah al, dkk. 2022. *Eksistensi kesenian Rindang Gumbeng di Era Globalisasi*. Journal of education, Humaniora, and Social Science Volume 4 no 3. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Indonesia. 2014. *Pedoman Pelestarian Tradisi Nomor 10 Tahun 2014*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Jumhari, dan Hariadi. 2014. *Identitas Politik dan Kultural Orang Besemah di Kota Pagar Alam*. Padang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Padang.
- Yani, Zulkarnain. 2017. “Nilai-nilai Keagamaan dalam Tradisi Lisan Tadut di Kota Pagar Alam Sumatera Selatan”. Jurnal PENAMAS Volume. 30: 71 – 84. <http://blajakarta.kemenag.go.id/journal/index.php/penamas/article/view/132> Diakses Pada 20 Februari 2021 Pada Pukul 13:29 WIB
- Kholis, Nur. 2018. Syair melalui Syair : *Eksistensi Kesenian Tradisional sebagai Media Dakwah di Era Budaya Populer*”. Jurnal Dakwah dan Komunikasi Volume 3 no 1 : 103-125. Surakarta : IAIN Surakarta.
- Khutniah, Nainul, dan Veronica Eny Iryanti. 2012. *Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara*. JST no 1. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nurjamilah, dkk. 2021. *Pelestarian Kesenian Badud Melalui Paguyuban Rukun Sawargi di Desa Margacinta Kabupaten Pangandaran*. Jurnal Ideas volume 7 No 4. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Septiyan, Dadang Dwi. 2016. *Ekistensi Kesenian Gambang Semarang dalam Budaya Semarang*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni Volume 1 no 2. Banten: FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Valentina. 2022. *Kesenian Naga Lim di Kota Padang: Eksistensi dan Adaptasi Budaya Masyarakat Etnis Tionghoa Sumatra Barat*. Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni. Padang Panjang : Institut Seni Indonesia Padang Panjang.